

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

NANI SETYANINGSIH

NPM. 1399091



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H / 2017 M

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTSN 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

NANI SETYANINGSIH

NPM. 1399091

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons

Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H / 2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG
TIMUR
Nama : NANI SETYANINGSIH
NPM : 1399091
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 20 Juli 2017

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. In. 28/FTik/D/S/0186/2017

Skripsi dengan judul: **PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR,** disusun oleh: Nani Setyaningsih, NPM: 1399091, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/26 Juli 2017.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : ' Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons. (.....)

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd. (.....)

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054

ABSTRAK

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

Nani Setyaningsih

Kedisiplinan siswa adalah suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk patuh atau tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar apa yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah. Seorang siswa harus memiliki sifat disiplin seperti disiplin terhadap waktu belajar, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Kedisiplinan dapat dibentuk melalui pendidikan oleh guru salah satunya memberikan teladan yang baik, Namun kenyataannya masih ada guru yang belum mencerminkan teladan yang baik sehingganya masih ada siswa yang belum memiliki kedisiplinan dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh keteladanan guru akidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di MTs N 1 Lampung Timur”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keteladanan guru akidah akhlak dan mengetahui kedisiplinan siswa kelas VII di MTs N 1 Lampung Timur serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keteladanan guru akidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa MTs N 1 Lampung Timur

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah H_a : ada pengaruh keteladanan guru akidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa MTs N 1 Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Chi Kuadrat dan uji Koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi kuadrat dengan harga Chi kuadrat tabel.

Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi kuadrat hitung lebih besar dari Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $db= 4$ yaitu 16, 486 sedangkan harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian harga Chi kuadrat hitung lebih besar dari Chi kuadrat tabel taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh keteladanan guru akidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa MTs N 1 Lampung Timur”

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nani Setyaningsih

NPM : 1399091

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Juli 2017

Yang menyatakan



Nani Setyaningsih

Npm. 1399091

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Al-Ahzab: 21)¹

¹QS. Al-Ahzab: 21

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Nanang Sutisna dan Ibu Buyana yang telah mendidikku sejak kecil, membimbing serta senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Adikku Nia Ira Syahara yang saya sayang, yang telah memberikan dukungan serta doa untuk keberhasilanku.
3. Kawan-kawanku se-angkatan terkhusus PAI A, dan saudara kost Bukittew yang sedia mendampingi dengan penuh motivasi dalam setiap keadaan.
4. Almamaterku IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan proposal ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK
3. Ibu Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku pembimbing I yang telah berikan bimbingan, pengarahan dan memberikan motivasi.
4. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 9 Juli 2017

Penulis,

Nani Setyaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTARA TABEL	xiv
DAFTARA GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kedisiplinan Siswa	10
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	10
2. Bentuk Kedisiplinan Siswa	12
3. Fungsi Kedisiplinan	12
4. Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan	15
5. Indikator Kedisiplinan Siswa	17

B. Keteladanan Guru	18
1. Pengertian Keteladanan Guru	18
2. Fungsi Keteladanan	24
3. Urgensi Keteladanan dalam Pelaksanaan Pendidikan	24
4. Indikator Keteladanan Guru	26
C. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa	26
D. Kerangka Berfikir dan Paradigma	28
1. Kerangka Berfikir	28
2. Paradigma	28
E. Hipotesisi Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Variabel dan Desain Operasional Variabel	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Diskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Singkat MTs N 1 Lampung Timur	41
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur	42
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur	45
d. Keadaan Guru dan Administrasi MTs N 1 Lampung Timur ..	45
e. Keadaan Siswa MTs N 1 Lampung Timur	45
f. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur	45
g. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur	45

B. Temuan Khusus	45
1. Data Variabel Penelitian	45
2. Persyaratan Uji Analisis Data	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Homogentias	47
c. Uji Linierita	47
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Presentase Penetapan Sampel dari Populasi Peserta Didik Kelas VII	34
2. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian	36
3. Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian	37
4. Tabel 3.4 Data Uji Validitas Angket Keteladanan Guru	59
5. Tabel 3.5 Data Uji Validitas Butir Soal No 1 Kedisiplinan tentang Keteladanan Guru	59
6. Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Keteladanan Guru	61
7. Tabel 3.7 Data Uji Validitas Angket Kedisiplinansiswa kelas VII	62
8. Tabel 3.8 Data Validitas Butir Soal No 1 Tentang Kedisiplinan Siswa Kelas VII	63
9. Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Angket Keteladanan Guru	65
10. Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil Tentang keteladanan Guru	65
11. Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap tentang Keteladanan Guru	66
12. Tabel 3.12 Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Keteladanan Guru	66
13. Tabel 3.13 Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil tentang Kedisiplinan Siswa Kelas VII	68
14. Tabel 3.14 Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap tentang Kedisiplinan Siswa Kelas VII	68
15. Tabel 3.15 Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Kedisiplinan Siswa Kelas VII	69
16. Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasaranan MTs N 1 Lampung Timur	73
17. Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTs N 1 Lampung Timur	71
18. Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Keteladanan Guru	71
19. Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Siswa Kelas VII	72

20. Tabel 4.5 Uji Homogentias Data Tentang Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Siswa	73
21. Tabel 4.6 Kerja Mencari JK_{RES} 75 Penolong Variabel X dan Y Mencari JKE	82
22. Tabel 4.7 Penolong Variabel X dan Y untuk Mencari JK_E	77
23. Tabel 4.8 Data Angket Keteladanan Guru MTs N 1 Lampung Timur	79
24. Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keteladanan Guru	83
25. Tabel 4.10 Angket Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur	84
26. Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Siswa	88
27. Tabel 4.12 Silang Antara Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur	88
28. Tabel 4.13 Kerja untuk Menghitung χ^2 Antara Keteladanan Guru dengan Kedisiplinan Siswa	89

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Paradigma Penelitian	29
2. Gambar Struktur Organisasi	92
3. Gambar Denah Lokasi	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validatas Angket	59
2. Uji Reliabilitas Angket	65
3. Diskripsi Lokasi Penelitian	70
4. Uji Persyaratan Analisi Data	71
5. Pengujian Hipotesis	79
6. Surat Bimbingan Skripsi	94
7. Surat Izin <i>Reasech</i>	95
8. Surat Tugas	96
9. Alat Pengumpul Data (Angket)	97
10. Pedoman Dokumentasi	102
11. Hasil Dokumentasi	103
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	105
13. Riwayat Hidup	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam pendidikan umumnya yang dimaksud dengan disiplin ialah keadaan tenang atau keteraturan sikap atau keteraturan tindakan.² Kedisiplinan siswa adalah suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk patuh atau tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar apa yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah. Seorang siswa harus memiliki sifat disiplin seperti disiplin terhadap waktu belajar, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya paksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Oleh karena itu peran guru sangat diperlukan dalam membentuk kedisiplinan siswa

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Dalam hal ini guru memberikan keteladanan, memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya supaya dapat menirunya. Seorang pendidik harus tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas

² Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 18.

kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani, misalnya guru selalu berpakaian rapi, dalam penampilan guru juga rapi, kualitas keilmuan, kepemimpinan, keikhlasan, kejujuran dan sebagainya. Dalam kondisi pendidikan seperti ini, pengaruh teladan berjalan secara langsung tanpa disengaja. Disertai kesadaran bahwa ia bertanggung jawab di hadapan Allah dalam segala hal yang diikuti oleh orang lain sebagai pengagumnya.

Pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah figur yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut. Sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh tauladan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna.³

Profesi guru sebagai profesi yang sangat mulia menekankan pentingnya suri tauladan yang baik bagi para pelakunya, senantiasa guru membekali diri baik kesehatan secara pribadi maupun kesholehan sosial kemasyarakatan. “guru kencing berdiri, siswa kencing berlari?” Peribahasa di atas tentu sudah familiar di telinga kita. Makna dari peribahasa di atas adalah bahwasannya guru adalah manusia teladan yang segala tindak tanduknya selalu dicontoh oleh muridnya. Karena kita tahu bahwa guru adalah seorang model hidup yang digugu dan ditiru. Bukankah guru itu seseorang yang harus memiliki perilaku yang baik, pengetahuan dan tingkat religius yang tinggi, karena secara pribadi guru adalah sosok teladan disekolah dan di masyarakat.

Dengan kata lain seorang guru adalah sosok teladan untuk dirinya dan untuk orang lain dalam hal ini adalah peserta didiknya. Peserta didik akan

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), h. 117-123.

selalu ingat dengan apa yang diperbuat gurunya, apa yang diucapkan gurunya, artinya adalah segala tindak-tanduk dalam interaksi guru disekolah akan direkam dan dicontoh oleh para peserta didik baik perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk yang dilakukan oleh guru bagi pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan guru disekolah terhadap perkembangan karakter peserta didik memberikan dampak yang nyata terhadap perkembangan anak dimasa yang akan datang.⁴ Ahmad Syauqi berkata, “jika guru berbuat salah sedikit saja, akan lahirlah siswa-siswa yang lebih buruk baginya.” Allah firman dalam Al-Qur’an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا



Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21)

Namun saat ini masih ada guru yang belum bisa memberikan perilaku yang baik kepada siswanya, seperti datang terlambat saat mengajar, berpakaian kurang rapih, dan merokok di lingkungan sekolah. Perilaku kurang baik tersebut akan mudah ditiru oleh peserta didik, karena peserta didik akan beranggapan bahwa guru yang mengajarkan kedisiplinan saja malah melanggarnya apa lagi muridnya. Seperti yang terjadi di MTs N 1 Lampung Timur siswa di sana memiliki tingkat kedisiplinan yang kurang baik hal ini ditunjukkan masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, dan berpakaian yang kurang rapih.

⁴ <http://www.kompasiana.com/anwarmu5/keteladanan-guru-danpengaruhnya-terhadap-peserta-didik.htm> diunduh 23 April 2017.

Seorang guru hendaknya tidak hanya mampu memerintah atau memberikan teori kepada siswa, tetapi lebih dari itu ia harus mampu menjadi panutan bagi siswanya, sehingga siswa dapat mengikutinya tanpa merasakan adanya unsur paksaan. Oleh karena itu keteladanan merupakan faktor dominan dan sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2017 di MTs N 1 Lampung Timur melalui wawancara dengan guru akidah akhlak mengatakan bahwa masih ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar, seperti datang terlambat kesekolah, tidak mengumpulkan tugas sekolah, membuat kebisingan saat belajar, dan berpakaian yang kurang rapih. Kemudian dari hasil wawancara 5 orang siswa kelas VII mengatakan guru di MTs N 1 Lampung Timur telah memberikan contoh yang baik bagi siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut dapat diketahui bahwa keteladanan guru sudah cukup baik akan tetapi masih ada sebagian siswa kelas VII yang kurang disiplin. oleh karena itu terdapat kesenjangan antara keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa. Secara teori, kepribadian guru berpengaruh terhadap ke disiplin siswa karena siswa merupakan manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya yang mana siswa cenderung meniru atau mencontoh guru yang ia teladani.

Dengan adanya kesenjangan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh keteladanan guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTsN 1 Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang disiplin
2. Masih ada siswa yang sering membuat kebisingan di dalam kelas
3. Masih ada siswa yang datang terlambat kesekolah
4. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah, seperti tidak mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu, dan mengerjakan PR di sekolah.
5. Terdapat kesenjangan antara keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi dengan membahas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa.
2. Kedisiplinan siswa dibatasi dengan kedisiplinan siswa kelas VII MTs N 1 Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam pengertian ini yaitu sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di MTsN 1 Lampung Timur”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui “apakah ada pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs N 1 Lampung Timur ?”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berguna yaitu:

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk guru memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi serta pengetahuan meningkatkan keberhasilan dalam membina siswa untuk disiplin.
- b. Secara praktis, untuk memberikan gambaran kepada siswa, khususnya siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur tentang pentingnya berperilaku disiplin karena dengan disiplin siswa dapat lebih membedakan mana yang baik dan tidak baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau yang berdekatan.

Penelitian yang relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang pernah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan beberapa masalah yang akan diteliti sehingga dapat jelas diketahui posisi penelitian yang akan diteliti. Selain itu, akan diketahui juga perbedaan tujuan yang diinginkan dari masing-masing penelitian. Berikut ini penulis uraikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah ada yang berkaitan dengan keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa, yaitu:

1. Rohmad Setiawan dengan judul, “Hubungan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Raman Puja Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kedisiplinan merupakan suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk tidak melakukan perbuatan yang tidak melanggar dari apa yang telah ditetapkan dilingkungan sekolah. Disiplin sangat penting bagi siswa,

⁵ Tim Penyusun Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro, STAIN Jurai Siwo Metro 2013), h. 39.

berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik. Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan.

Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang kedisiplinan. Namun, kedisiplinan yang difokuskan Rohmad Setiawan yaitu kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Selain itu tujuan dari penelitian tersebut hanya ingin mengetahui adakah hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam sedangkan penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa.

2. Desna rahmayani dengan skrip judul ”pengaruh kedisiplinan pendidik terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas XI SMA N Trimurjo Lamapung Tengah Tahun 2014/2015”. Dalam penelitian ini menjelaskan kedisiplinan pendidik sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Pendidik yang disiplin dalam melaksanakan tugas secara tertip dan teratur, serta disiplin dalam memeriksa setiap setiap pekerjaan atau latihan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Melalui kedisiplinan yang diterapkan pendidik, peserta didik akan termotivasi untuk belajar karena dalam setiap pekerjaannya selalu diawasi dan diperhatikan oleh pendidik. Pada kondisi ini peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh dalam berbagai

kesempatan, sebab peserta didik merasa telah mendapatkan perhatian dari pendidik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu, jika pada penelitian ini memfokuskan pada kedisiplinan pendidik terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penulis memfokuskan pada keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Disiplin merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Kata-kata disiplin sangat mudah untuk dikatakan, akan tetapi tidak mudah untuk dilaksanakan. Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

Kedisiplinan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “disiplin” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang berarti tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dsb).⁶ Sesuatu yang terletak didalam hati dan didalam jiwa seseorang, yang memberikan dorongan bagi orang lain yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku. Dalam pendidikan umumnya yang dimaksud dengan disiplin ialah keadaan tenang atau keteraturan sikap atau keteraturan tindakan.⁷

⁶ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2008), h. 1321.

⁷ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 18.

Kedisiplinan adalah “dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan”.⁸ Kemudian kedisiplinan adalah “suatu kemampuan untuk pengendalian diri dalam bentuk baik memerlukan suatu perilaku dan juga pendidikan yang baik sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan”.⁹

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit untuk dipelajari sebab memerlukan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban. Ketertiban menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena ingin mendapat pujian dari atasan.

Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian menjadi siasat.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa adalah suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk patuh atau tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar apa yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 109.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 55.

¹⁰ *Ibid.*, h. 114.

2. Bentuk Kedisiplinan Siswa

Bentuk kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

a. Kedisiplinan mentaati tata tertib disekolah

Tata tertib sekolah pada dasarnya merupakan rangkaian aturan/kaidah dan berisi aturan positif yang harus ditaati oleh elemen sekolah. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap tata tertib yang telah diberlakukan oleh sekolah akan menimbulkan sanksi.

Tata tertib disekolah bagi siswa adalah bagaimana siswa melaksanakan aturan yang telah ditentukan sekolah, misalnya berseragam dan lain sebagainya. Peraturan ini ditetapkan sebagai upaya untuk menciptakan kedisiplinan bagi siswa dan mendidik sikap dan prilakunya dalam lingkungan sekolah.¹¹

b. Kedisiplinan belajar disekolah

Belajar mengajar didefinisikan sebagai suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹²

3. Fungsi Disiplin

Fungsi dari disiplin diantaranya:

a. Menata Kehidupan Bersama

¹¹ Malary M. Collins, dan Don H. Fontelenelle, *Mengubah Prilaku Siswa; Pendekatan Positif*, (Jakarta: Gunung Agung Mulia, 1992), h. 217

¹² Moh. Uzer Usman dan lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h.4

Disiplin mempunyai fungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dalam tata kehidupan berdisiplin, hubungan antara individu yang satu dengan yang lain akan menjadi lebih baik dan lancar.

b. Membangun Kepribadian

Suatu lingkungan yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang. Siswa merupakan sosok manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya, apabila didalam lingkungan sekolah terdapat suasana yang tertib, teratur, tenang dan tenteram, maka akan sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih Kepribadian

Suatu sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk secara serta merta dalam waktu yang singkat akan tetapi terbentuk melalui proses yang panjang. Adapun salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya paksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Sikap disiplin yang timbul dari dalam kesadaran diri sendiri sifatnya sangat baik dan kuat.

Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran sendiri akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan dirinya.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah berisi hal-hal positif yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa. Pelanggaran atas tata tertib disekolah akan dikenakan sanksi atau hukuman. Pemberian sanksi atau hukuman sangat penting untuk menegakkan kedisiplinan siswa dan disamping itu juga dapat memberi dorongan bagi siswa untuk selalu patuh dan mentaati segala macam peraturan yang berlaku di sekolah.

f. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Segala macam bentuk aturan yang diberlakukan disekolah merupakan wujud usaha dari sekolah untuk menegakkan kedisiplinan bagi semua elemen yang ada didalamnya, termasuk didalamnya adalah guru, karyawan dan siswa, sikap dan perbuatan berdisiplinan disekolah harus dilaksanakan secara konsisten, sehingga dapat berfungsi untuk mendukung dan memperlancar terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan di sekolah, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.¹³

Kepribadian berasal dari kata persona artinya topeng, yaitu alat untuk menyembunyikan identitas diri. Sedangkan pribadi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris persona atau person dalam bahasa Latin artinya individu. Menurut Djaali kepribadian adalah “kesan yang diberikan

¹³ Tulus Tu'ut, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 38.

seseorang kepada orang lain yang diperoleh dari apa yang dipikir, dirasakan dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku.”

Kepribadian guru berpengaruh terhadap disiplin siswa, kondisi ini dikarenakan belajar bukan hanya menghasilkan perubahan pengetahuan tetapi juga membawa perubahan pada sikap atau perilaku berupa disiplin. Kecenderungan perilaku individu yang berpengaruh terhadap siswa adalah perilaku individu yang sering dilihatnya apalagi yang dilihat itu adalah guru.

Selain kepribadian guru berpengaruh terhadap perilaku siswa adalah keteladanan atau kewibawaan. Keteladanan adalah gambaran pribadi yang baik ditampilkan seseorang untuk dapat dicontoh atau diidolakan sedangkan kewibawaan kesan dari penampilan fisik, dan non fisik yang menyebabkan individu, menghargai dan menghormati guru dan orang tua sebagai pendidik menyentuh kehidupan pribadi siswa.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru memiliki peran yang penting dalam membentuk kedisiplinan siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa memerlukan figur yang baik untuk dijadikannya sebagai panutan sebagai proses pembelajarannya.

¹⁴ Minal Ardi, “Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar”, *Penelitian Instrument*, (Pontianak: Eksos), 8/2012, h. 65.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan, yaitu:

a. Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor dalam diri individu sendiri atau dengan kata lain pembawaan sejak lahir. Faktor ini mempunyai peran dalam diri setiap individu.

“Beberapa ahli biologi dan psikologi berpendapat bahwa peluang bagi pendidik untuk memperoleh hasil pendidiknya amat sedikit, untuk tidak mengatakan tidak sama sekali. Boleh dikatakan peluangnya sangat kecil untuk mendidik (anak) manusia. Mereka memandang bahwa evolusi anak seluruhnya ditentukan oleh hukum-hukum warisan. Sifat dan pembawaan orang tua dan nenek moyang mengalir sepanjang perkembangan dan membentuk kemandirian seseorang, sehingga kecil untuk diubah melalui pendidikan”.

Dari kutipan di atas kita dapat menggaris bawahi bahwasanya faktor bawaan memiliki peran yang sangat kecil. Terlepas dari permasalahan setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut, sebagian ahli lainnya berpendapat bahwasannya seseorang tidak dapat terlepas dari pengaruh intern dan ekstrn, sekecil apapun peluang tersebut.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar diri individu. Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi adanya disiplin yaitu faktor keluarga dan lingkungan dimana individu berinteraksi. Faktor keluarga dalam hal ini merupakan pola asuh yang diberikan oleh orang tuanya dalam mendidik anaknya. Anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter akan cenderung sangat patuh dihadapan orang tua

dan sangat agresif dalam hubungannya dengan teman sebaya. Sedangkan anak yang diasuh dengan pola asuh yang demokratis akan belajar mengendalikan perilaku yang salah dan mempertimbangkan hak-hak orang lain.

Selanjutnya adalah faktor lingkungan dimana individu sering melakukan interaksi, seperti lingkungan sekolah (guru dan siswa, tempat bermain, teman sebaya), lingkungan masyarakat dan sebagainya. Semua lingkungan tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan disiplin diri pada individu. Seorang individu yang bergaul dengan teman-temannya yang sering melanggar aturan akan cenderung ikut terbawa melakukan pelanggaran, begitupun sebaliknya.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar pribadi siswa seperti lingkungan keluarga, sosial dan pergaulan siswa sedangkan faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi dari diri siswa itu sendiri seperti pembawaan dari lahir.

5. Indikator Kedisiplinan Siswa

Indikator-indikator kedisiplinan siswa, diantaranya:

- a. Siswa menerima nasehat guru
- b. Siswa melaksanakan perintah guru

¹⁵ Z. Dradjat, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 1991)

- c. Siswa dapat membedakan yang baik dan yang tidak baik.¹⁶

B. Keteladanan Guru

1. Pengertian Keteladanan Guru

Keteladanan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “teladan” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang berarti sesuatu yang dapat ditiru atau baik untuk dicontoh (perbuatan, kelakuan, sifat, dsb)¹⁷

Dalam bahasa Arab “keteladanan” diungkapkan dengan kata “*uswah*” dan “*qudwah*”. Kata “*uswah*” terbentuk dari huruf-huruf: *hamzah*, *as-sin*, dan *al-waw*. Secara etimologi setiap kata bahasa Arab yang terbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki kesamaan arti yaitu “pengobatan dan perbaikan”.

Terkesan pengertian yang lebih luas diberikan oleh Al-Ashfahani, bahwa menurut beliau “*al-uswah*” dan “*al-iswah*” sebagaimana kata “*al-qudwah*” dan “*al-qidwah*” berarti “suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan atau kemurtadan”. Senada dengan Al-Ashfahany, Ibn Zakaria mendefinisikan bahwa “*uswah*” berarti “*qudwah*” yang artinya ikutan, mengikuti yang diikuti.¹⁸

¹⁶ www.nurudinkhan.wordpress.com. Diunduh pada tanggal 9 Mei 2017

¹⁷ Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Yogyakarta: Platinum, 2013), h. 142.

¹⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), h. 117.

Memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan pedoman untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidikan baik secara institusional maupun nasional. Pelajar cenderung meneladani pendidiknya. Ini dilakukan oleh semua ahli pendidikan, baik di barat maupun di timur. Secara psikologis, pelajar memang senang meniru tidak saja hal yang baik, tetapi juga yang tidak baik.

Metode ini secara sederhana merupakan cara memberikan contoh teladan yang baik-tidak hanya memberi didalam kelas, tetapi juga didalam kehidupan sehari-hari. Seperti sholat jama'ah, kerja sosial, dan partisipasi kegiatan masyarakat.¹⁹

Banyak contoh yang diberikan oleh Nabi yang menjelaskan bahwa orang (dalam hal ini terutama guru) jangan hanya berbicara, tetapi juga harus memberikan contoh secara langsung. Dalam peperangan, Nabi tidak hanya memegang komando, dia juga ikut perang, menggali parit perlindungan, dia juga menjahit sepatunya, pergi berbelanja ke pasar, dan lain-lain.²⁰

Pendidikan dengan teladan dapat dilakukan oleh pendidik dengan menampilkan perilaku yang baik didepan peserta didik. Penampilan perilaku yang baik dapat dilakukan dengan sengaja maupun dengan tidak sengaja. keteladanan yang disengaja adalah keteladanan yang sengaja

¹⁹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis –Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 142.

²⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 143.

diadakan oleh pendidik agar diikuti atau ditiru oleh peserta didik, seperti memberikan contoh membaca yang baik dan mengajarkan sholat dengan benar.

Keteladanan ini disertai kejelasan atau perintah agar diikuti. Keteladanan yang tidak disengaja ialah keteladanan dalam keilmuan, kepemimpinan, sifat keikhlasan, dan sebagainya. Dalam pendidikan Islam, kedua macam keteladanan tersebut sama pentingnya.²¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa keteladanan merupakan pedoman untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidikan baik secara institusional maupun nasional. Yang mana dilakukan oleh pendidik dengan menampilkan perilaku yang baik di depan peserta didik. Penampilan perilaku yang baik dapat dilakukan dengan sengaja maupun dengan tidak sengaja.

Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh anak didik yang dilakukan oleh seorang guru didalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.²² Konsep teladan ini sudah diberikan dengan cara Allah mengutus Nabi Saw. Untuk menjadi panutan yang baik bagi umat Islam sepanjang sejarah dan bagi semua manusia disetiap masa dan tempat. Beliau bagikan lampu terang dan bulan

²¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 190-191.

²² [File://H/arti](#) Teladan. Htm pada hari Jum'at 30 Desember 2016 pada jam 9:22 AM

petunjuk jalan. Keteladanan ini harus senantiasa dipupuk, dipelihara, dan dijaga oleh para pengemban risalah.

Guru harus memiliki sifat tertentu sebab guru ibarat naskah asli yang hendak dikopi. Ahmad Syauqi berkata, “jika guru berbuat salah sedikit saja, akan lahirlah siswa-siswa yang lebih buruk baginya.” Allah firmankan dalam Al-Qur’an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21)

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ
وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

Artinya: “Hai Nabi sesungguhnya kami mengutusmu untuk menjadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan untuk menjadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk menjadi cahaya yang menerangi” (QS. Al-Ahzab: 45-46)²³

Firman lainnya:

وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَأَضَلُّونَا السَّبِيلًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah menaati para pemimpin dan para pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar)”. (QS. Al-Ahzab: 67)

²³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 120.

Dan mereka berdo'a:

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ عَذَابًا مُّؤْتَمَرًا لِّعَذَابِ الْغَايِبِ وَأَلْعَنَهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا ﴿٦٨﴾

Artinya: “Ya Tuhan kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan laknat-lah mereka dengan laknat yang besar.” (QS. Al-Ahzab: 68)²⁴

Memberikan teladan yang baik dalam pandangan Islam merupakan metode yang paling membekas pada anak didik. Ketika si anak menemukan kedua orangtua dan pendidiknya suatu teladan yang baik dalam segala hal, maka ia telah meneguk prinsip-prinsip kebaikan yang membekas dalam jiwanya sebagai etika Islam.

Ketika kedua orang tua menginginkan sang anak tumbuh dalam kejujuran, amanah, menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak diridhoi agama, kasih sayang maka hendaklah kedua orang tua memberikan teladan, misalnya: dalam berbuat kebaikan, mengikuti yang hak, dan meninggalkan yang bathil.

Demikianlah, anak akan tumbuh dalam kebaikan, akan terdidik dalam keutamaan ahlak, jika ia melihat kedua orang tuanya memberikan teladan yang baik. Demikian pula sebaliknya, anak akan tumbuh dalam kenakalan dan berjalan di jalan kufur, fusuq dan maksiat, jika ia melihat kedua orang tuanya memberi teladan yang buruk.²⁵

²⁴ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 152.

²⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), h. 37.

Pendidik dengan memberi teladan yang baik adalah penopang dalam upaya meluruskan kenakalan anak. Bahkan merupakan dasar dalam meningkatkan pada keutamaan, kemuliaan dan etika sosial yang terpuji. Tanpa memberikan teladan yang baik, pendidikan anak-anak tidak akan berhasil dan nasihat tindakan berpengaruh.

Karenanya bertakwalah kepada Allah, wahai pendidik dalam mendidik anak-anak kita. Mendidik mereka adalah tanggung jawab yang dibebankan kepada kita. Sehingga kita dapat menyaksikan buah hati kita sebagai mata hari perbaikan, purnama petunjuk, yang anggota masyarakat dapat menikmati sinarnya dan bercermin kepada akhlak mereka yang mulia, disamping membenarkan firman Allah:

أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهِدْنِهِمْ آقَدْتَهُ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِنَّهُ هُوَ
إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka.”(Al-An’am: 90)²⁶

Banyak sifat, ahlak, nilai-nilai dan sikap yang tidak dipelajari oleh murid-murid kecuali melalui contoh terhadap pendidik yang menjadi panutan mereka. Begitu pula murid-murid akan lebih bergairah melaksanakan syiar-syiar peribadahan dengan tekun jika ia melihat gurunya sendiri mengerjakan dengan baik.

Ia akan khusuk mendengar bacaan Al-Qur’an dalam maupun diluar jam pelajaran jika ia mengetahui jika gurunya menghormati Al-

²⁶ *Ibid.*, h. 42.

Qur'anul Karim dan khusyuk membacanya. Murid-murid akan mementingkan masalah kebersihan tubuhnya, memotong kuku, dan menggunting rambut, jika ia melihat gurunya memotong kuku dan menggunting rambutnya dengan rapi, dan sebagainya.

Hendaknya guru ibarat jendela terbuka untuk murid-muridnya, guna memperhatikan ufuk alam luar yang penuh dengan penemuan dari ciptaan yang indah, disamping sebagai gambar-gambar yang memancarkan sifat-sifat keutamaan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip ahlak yang tinggi. Demikian pula ia harus merupakan lisan-lisan yang benar dengan menerjemahkan semua ajaran Islam kepada murid-murid.

Ajaran Islam yang terdiri dari nilai-nilai yang mengandung petunjuk-petunjuk, faktor-faktor perbaikan dan pembaruan, serta tenaga penggerak yang dapat membantu dan menuntun manusia menuju ke alam yang sempurna, tinggi dan bahagia.²⁷ Contoh teladan yang baik memberi pengaruh yang besar terhadap pendidikan ahlak, karena meniru adalah suatu sifat anak-anak. Tingkah laku guru sangat besar pengaruhnya dalam jiwa anak.

2. Fungsi Keteladanan

Fungsi dari keteladanan diantaranya adalah:

- a. Dihormati dan berwibawa
- b. Mengubah prilaku seseorang
- c. Mencapai kesuksesan

²⁷ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 58-60.

d. Hidup dengan tenang dan teratur²⁸

Jadi dengan demikian, fungsi keteladanan ada 4 diantaranya dihormati dan berwibawa, mengubah perilaku seseorang, mencapai kesuksesan, dan hidup tenang dan teratur.

3. Urgensi Keteladanan dalam Pelaksanaan Pendidikan

Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, ahlak, kesenian dll. Untuk menciptakan anak yang saleh, pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah figure yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut.

Sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh tauladan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna. Sungguh tercela seorang guru yang mengajarkan suatu kebaikan kepada siswanya sedangkan ia sendiri tidak menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini Allah mengingatkan dalam firman-Nya:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: “Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?”(QS. Al-Baqarah: 44)

²⁸ www.blogspot.com diunduh pada 10 Mei 2017

Dalam ayat lain Allah menyebutkan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٢﴾
كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٣﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?, (Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (QS. Al-Saff : 2-3).

Berdasarkan firman Allah di atas dapat diambil pelajaran, bahwa seorang guru hendaknya tidak hanya mampu memerintah atau memberikan teori kepada siswa, tetapi lebih dari itu ia harus mampu menjadi panutan bagi siswanya, sehingga siswa dapat mengikutinya tanpa merasakan adanya unsur paksaan. Oleh karena itu keteladanan merupakan faktor dominan dan sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan.

4. Indikator-indikator Keteladanan Guru

Indikator-indikator keteladanan guru dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan contoh perilaku disiplin terhadap siswa
- b. Guru memberikan motivasi terhadap siswa
- c. Guru memberikan perhatian terhadap siswa.²⁹

C. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa

Konsep teladan sudah diberikan dengan cara Allah mengutus Nabi Saw. Untuk menjadi panutan yang baik bagi umat Islam sepanjang sejarah dan bagi semua manusia disetiap masa dan tempat. Beliau bagaikan lampu terang

²⁹ www.jurnalkaryailmiah.com dunduh pada tanggal 7 mei 2017

dan bulan petunjuk jalan. Keteladanan ini harus senantiasa dipupuk, dipelihara, dan dijaga oleh para pengemban risalah.

Guru harus memiliki sifat tertentu sebab guru ibarat naskah asli yang hendak dikopi. “jika guru berbuat salah sedikit saja, akan lahirlah siswa-siswa yang lebih buruk baginya”.³⁰ Untuk menciptakan anak yang saleh, pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah pigur yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut. Sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh tauladan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna.³¹

Kepribadian guru berpengaruh terhadap disiplin siswa, kondisi ini dikarenakan belajar bukan hanya menghasilkan perubahan pengetahuan tetapi juga membawa perubahan pada sikap atau perilaku berupa disiplin. Kecenderungan perilaku individu yang berpengaruh terhadap siswa adalah perilaku individu yang sering dilihatnya apalagi yang dilihat itu adalah guru.

Selain kepribadian guru berpengaruh terhadap perilaku siswa adalah keteladanan atau kewibawaan. Keteladanan adalah gambaran pribadi yang baik ditampilkan seseorang untuk dapat dicontoh atau diidolakan sedangkan kewibawaan kesan dari penampilan fisik, dan non fisik yang menyebabkan individu, menghargai dan menghormati guru dan orang tua sebagai pendidik menyentuh kehidupan pribadi siswa.³²

Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya paksaan dan

³⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter.*, h. 120.

³¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, h. 117-123.

³² Minal Ardi, “Pengaruh Pemberian.”, h. 65.

tekanan yang berasal dari luar dirinya. Sikap disiplin yang timbul dari dalam kesadaran diri sendiri sifatnya sangat baik dan kuat.

Berdasarkan uraian di atas maka keteladanan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. sebab guru ibarat naskah asli yang hendak dikopi dan siswa merupakan manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya yang mana siswa cenderung meniru atau mencontoh guru yang ia teladani.

D. Kerangka Berfikir Dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan bagaimana faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³³ Jadi kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Dalam hal ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah keteladanan guru dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Adapun kerangka berfikir dalam skripsi ini adalah semakin baik kepribadian guru yang menjadi teladan siswa maka akan semakin baik pula pengaruhnya terhadap siswa yang meneladaninya terutama dalam kedisiplinan.

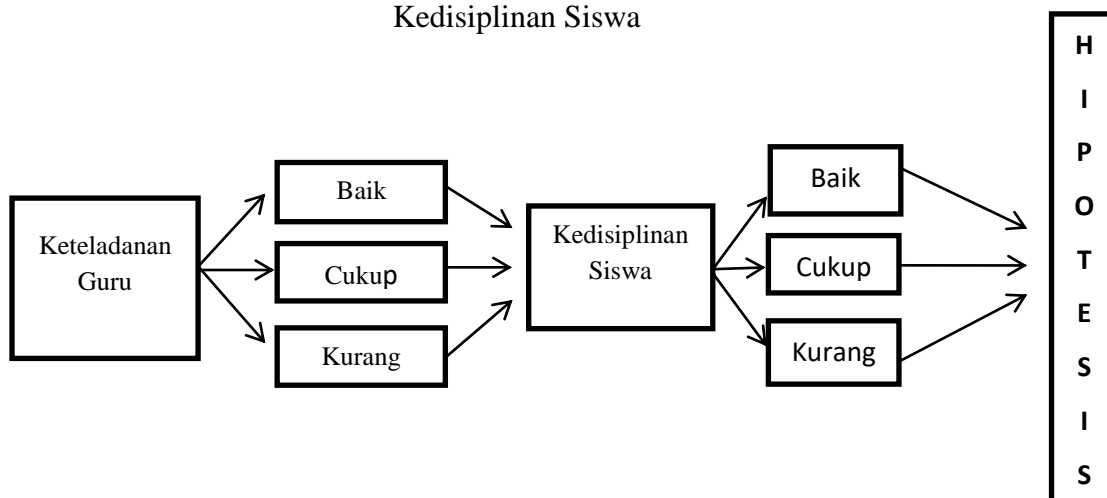
³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60.

2. Paradigma

Paradigma adalah suatu cara pandang yang digunakan oleh seseorang untuk mengatasi suatu gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang akan dapat mengatasi masalah yang bersangkutan.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa paradigma penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti, yang dapat digambarkan dalam suatu pola atau model. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut maka paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Paradigma Penelitian Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa



Berdasarkan paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa keteladanan guru mempunyai pengaruh erat dengan kedisiplinan siswa. Dalam artian apabila guru memberikan contoh tentang kedisiplinan baik maka kedisiplinan siswa juga akan baik. apabila guru memberikan contoh kedisiplinan cukup maka kedisiplinan siswa akan cukup. Apabila guru

³⁴ Kartini Kartono, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 53.

memberikan contoh kedisiplinan kurang maka kedisiplinan siswa akan kurang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang artinya di bawah dan “thesa” artinya kebenaran.³⁵ Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁶

Sesuai dengan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Maka yang dijadikan hipotesis sebagai penelitian penulis adalah Ha yaitu Ada Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs N 1 Lampung Timur.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), Edisi Revisi, Cet ke 13, h. 71.

³⁶ Margono, *Methodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat pengaruh. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya “menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.³⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui adakah pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang didapat, diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.³⁸

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi*, (tpp: Ramayana Press, tth), h. 29.

³⁸ *Ibid.*, h. 75.

1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel *independent*) adalah keteladanan guru dengan indikator:

- d. Guru memberikan contoh perilaku disiplin terhadap siswa
- e. Guru memberikan motivasi terhadap siswa
- f. Guru memberikan perhatian terhadap siswa

2. Variabel terikat (variabel *dependen*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kedisiplinan siswa dengan indikator:

- d. Siswa menerima nasehat guru
- e. Siswa melaksanakan perintah guru
- f. Siswa dapat membedakan yang baik dan yang tidak baik

C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “jumlah subjek penelitian”.³⁹ Populasi juga dapat diartikan “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur yang berjumlah 124 siswa

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1986), h. 108.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 80.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagai bagian dari populasi”.⁴¹ Pendapat lain mengemukakan sampel adalah “bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”.⁴²

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴³ Berkenaan dengan itu, dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 124 siswa, maka sampel yang diambil 28% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 35 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.⁴⁴

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel random sampling. Sedangkan sampel random adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberikan peluang yang sama pada

⁴¹ Margono, *Methodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 119.

⁴² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 84.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 120.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

seluruh individu atau unit populasi. Penelitian dapat dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara pengambilan yang lazim digunakan.⁴⁵ Maka sampel penelitian ini penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik random yaitu pengambilan secara acak, setiap kelas diambil sampel sebanyak 28% sehingga didapatkan sampel sebanyak 35 siswa.

Tabel 3.1
Presentase Penetapan Sampel dari Populasi Peserta Didik Kelas VII
MTs N 1 Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pembagian	Hasil	Pembulata n
1	7 A	24 siswa	24x28%	6,7	7
2	7 B	24 siswa	24x28%	6,7	7
3	7 C	24 siswa	24x28%	6,7	7
4	7 D	25 siswa	25x28%	7	7
5	7 E	27 siswa	27x28%	7,4	7
Jumlah					35

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau questioner adalah: “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.⁴⁶ Sebagaimana

⁴⁵ Musfiqon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 92.

⁴⁶ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 151.

diungkapkan oleh Edi Kusnadi bahwa Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya dan kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa angket adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam Penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tidak langsung.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sedangkan sistem pembuatan kuesioner penulis menggunakan angket tertutup dengan jumlah 20 soal, dimana responden cukup memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Dengan jawaban alternatif A mendapat skor 4, alternatif B mendapat skor 3, alternatif C mendapat skor 2 dan alternatif D mendapat skor 1.

2. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

⁴⁷ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian.*, h. 109.

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan haran dan sebagainya”.⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas penulis berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat MTsN 1 Lampung Timur, keadaan pendidik, peserta didik, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode
1	Variabel bebas: Keteladanan guru	Siswa	Angket
2	Variabel terikat: Kedisiplinan siswa	Siswa	Angket

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGRA, 2002), h. 186.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 203.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Variabel bebas (x) Keteladanan guru	Guru memberikan contoh perilaku disiplin terhadap siswa	1,2,3*,4*,5	5
	Guru memberikan motivasi terhadap siswa	6,7	2
	Guru memberikan perhatian terhadap siswa	8,9,10	3
Variabel terikat (Y) Kedisiplinan siswa	Siswa menerima nasehat guru	1,2	2
	Siswa melaksanakan perintah guru	3,4,5,6*	4
	Siswa dapat membedakan yang baik dan yang tidak baik	7,8*,9,10*	4
Jumlah			20

Keterangan : * pertanyaan negative

1. Pengujian Instrumen

a. Validitas Instrumen

Agar penelitian ini dikatakan valid maka alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Yang dimaksud validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya”.⁵⁰

⁵⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 106.

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data keteladanan guru akidah akhlak dan kedisiplinan siswa kelas VII, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengajukan angket tersebut kepada 10 orang peserta didik di luar sampel. Hasil dari uji coba angket penelitian ini terlampir pada halaman 61 dan halaman 65 Hasil uji coba angket Keteladanan Guru akidah akhlak dan Kedisiplinan Siswa kelas VII dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah dahulu dikuadratkan.

$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah dahulu dikuadratkan.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan sebagaimana terlampir pada tabel 3.6 dan 3.9 halaman 61 dan 65 sebanyak 10 butir pernyataan tentang keteladanan guru akidah akhlak dan 10 butir pernyataan tentang kedisiplinan siswa kelas VII bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dengan interpretasi sangat tinggi

b. Reliabilitas Instrumen

“Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”⁵¹.

Realibilitas berkenaan dengan drajat konsistensi dan stabilitas data

⁵¹*Ibid*

atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reabel apa bila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu, berbeda dalam objek yang sama, menghasilkan data yang sama, dalam penelitian ini data yang digunakan telah diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *product moment*

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \text{ selanjutnya data dihitung dengan sperman brwon}$$

$$\text{yaitu } r_{11} = \frac{2.r \frac{11}{22}}{(1+r \frac{11}{22})}$$

memperoleh hasil 0, 982 untuk keteladanan guru akidah akhlak dan 0,988 untuk kedisiplinan siswa kelas VII.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru akidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di MTs N 1 Lampung Timur. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data “chi kuadrat”. Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

x^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan⁵²

⁵² *Ibid.*, h. 107

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Keteladanan guru) dengan variabel terikat (Kedisiplinan siswa di MTs N 1 Lampung Timur) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel.⁵³

⁵³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), h. 255.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat MTs N 1 Lampung Timur

MTs N 1 di Batanghari yang beralamatkan Jalan Lembayung 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. MTs N 1 di Batanghari terletak didekat STKIP PGRI Metro. Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Batanghari adalah merupakan transformasi atau pindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama empat tahun (PGA 4 tahun). Dimana PGA 4 tahun adalah merupakan sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian PGA 4 tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah. Yang pada akhir nya pada tanggal 19 april 1983, menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Lampung Timur dengan surat keputusan No. Kep/E/PP/005/105/1983. Adapun tenaga pengajar dan tenaga tata usaha sewaktu berdirinya tahun 1983/1984 yaitu tenaga pengajar berjumlah 16 orang, bendahara 1 orang, staf tata usaha berjumlah 1 orang dan 4 orang guru tidak tetap kegiatan belajar mengajar di MTs N 1 di Batanghari berlangsung dari jam 07.15 s.d 14.20 WIB.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N 1 Lampung Timur

1) Visi MTs N 1 Lampung Timur

Berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Taqwa.

2) Misi MTs N 1 Lampung Timur

- a) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
- b) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman dan kondusif.
- c) Menumbuhkan semangat memperoleh prestasi akademik dan non akademik secara intensif.
- d) Menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrahman, al Waqi'ah, al Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Menumbuhkan kecerdasan intelektual, emosional serta social dalam proses pembelajaran.
- f) Menciptakan dan menumbuhkan semangat dalam komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung).
- g) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- h) Menumbuhkan dan mendorong prestasi dalam penerapan ilmu pengetahuan, olah raga, seni dan teknologi.
 - i) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dalam menghadapi UAMBN dan UN.
 - j) Memberikan bimbingan, informasi, motivasi dan apresiasi mengenai madrasah favorit.
 - k) Menumbuh kembangkan pembiasaan sikap dan perilaku amaliah keagamaan islam di Madrasah
- 3) Tujuan MTs N 1 Lampung Timur

Tujuan madrasah kami merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

a) Tujuan Umum

- (1) Menjadikan madrasah sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk dapat menerima ilmu pengetahuan pendidikan secara islami dan mampu mengimplementasikan di lingkungan madrasah, masyarakat, dan keluarganya.
- (2) Mengoptimalkan pemberdayaan guru, tenaga kependidikan dan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam.
- (3) Menyiapkan peserta didik (lulusan) mampu mamahami Al Quran dan Hadist pada tingkat dasar,

serta mempunyai kompetensi akademik yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang ketingkat yang lebih tinggi (SMU,MA ,SMK).

b) Tujuan Khusus

- (1) Terealisasinya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif.
- (2) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional serta social.
- (3) Memiliki kemampuan komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung).
- (4) Meningkatnya kinerja dan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- (5) Meningkatnya prestasi kompetisi internal dan eksternal madrasah baik bidang akademik maupun non akademik.
- (6) Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrrahman, al Waqi'ah, al- Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.
- (7) Meningkatnya nilai hasil UAMBN, UN dan presentasi di terima di Madrasah Favorit.
- (8) Terealisasinya lulusan yang berakhlakul karimah.

c. Keadaan Sarana dan Prasana MTs N 1 Lampung Timur

MTs N 1 Lampung Timur memiliki beberapa ruangan untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah, serta keperluan lain, terlampir pada lampiran tabel 4.1 halaman 72

d. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs N 1 Lampung Timur

MTs N 1 Lampung Timur memiliki tenaga pengajar guru tetap yaitu 33 orang, guru tidak tetap yaitu 5 orang, pegawai negeri sipil 4 orang, pegawai tidak tetap 4 orang dan penjaga sekolah 1 orang

e. Keadaan Siswa MTs N 1 Lampung Timur

Adapun jumlah siswa MTs N 1 Lampung Timur terlampir pada lampiran tabel 4.2 halaman 73

f. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur

Adapun struktur organisasi MTs N 1 Lampung Timur terlampir pada lampiran gambar 4.1 halaman 74

g. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur

Adapun struktur denah lokasi MTs N 1 Lampung Timur terlampir pada lampiran gambar 4.2 halaman 75

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

Data tentang keteladanan guru dan kedisiplinan siswa (x dan y)

Untuk mengetahui secara umum data tentang keteladanan guru dan kedisiplinan siswa penulis mengadakan penelitian melalui angket

langsung yang diajukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana untuk tiap-tiap item memiliki skor yaitu:

Alternatif jawaban a diberi skor 4

Alternatif jawaban b diberi skor 3

Alternatif jawaban c diberi skor 2

Alternatif jawaban d diberi skor 1

Dari data tersebut selengkapnya penulis menyajikan tabel hasil penyebaran angket keteladanan guru dan kedisiplinan siswa sebagai berikut:

- 1) Data skor angket tentang keteladanan guru pada lampiran tabel 4.8 halaman 86.
- 2) Data skor angket tentang kedisiplinan siswa pada lampiran tabel 4.10 halaman 91.

2. Persyaratan Uji Analisis

Uji Persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga persyaratan uji analisis yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau

variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Chi Kuadrat untuk mengetahui data variabel X dan Y mengikuti sebaran normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebagaimana terlampir pada lampiran tabel 4.3 dan 4.4 halaman 76 dan halaman 77, diketahui nilai χ^2 hit data keteladanan guru yaitu 1, 102442 dan χ^2 hit kedisiplinan siswa yaitu 2, 09939 kemudian dibandingkan dengan nilai χ^2_{tab} yaitu 9, 49. Maka χ^2 hit keteladanan guru 1, 102442 dan χ^2 hit kedisiplinan siswa yaitu 2, 09939 < χ^2_{tab} 9, 49 H_0 diterima, data keteladanan guru dan kedisiplinan siswa mengikuti sebaran normal.

b. Uji Homogentias

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas varian untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dari hasil uji homogenitas yang terlampir pada lampiran tabel 4.5 halaman 78 diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 1, 4 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu 4, 02 maka F_{hitung} < F_{tabel} , maka H_0 diterima, data variabel X dan Y homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil uji linieritas yang terlampir pada lampiran tabel 4.7 halaman 83 diperoleh hasil F_{hitung} 0,67 dan F_{tabel} 2,25 kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, Ternyata F hitung $<$ F tabel atau $0,67 < 2,25$ maka tolak H_0 artinya data berpola Linier.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data keteladanan guru dan kedisiplinan siswa kelas VII MTs Negeri 1 Lampung Timur berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (χ^2) sebagaimana terlampir pada lampiran tabel 4.13 halaman 96.

Selanjutnya penulis menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Keteladanan Guru dengan
Kedisiplinan Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Lampung Timur

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	$\frac{8 \times 3}{35} = 0,68$	1,32	1,74	2,55
2	6	$\frac{8 \times 30}{35} = 5,14$	0,86	0,73	0,14
3	0	$\frac{8 \times 2}{35} = 0,45$	-0,45	0,020	0,044
4	1	$\frac{22 \times 3}{35} = 1,88$	-0,88	0,77	0,409
5	21	$\frac{22 \times 30}{35} = 18,85$	2,15	4,62	0,245
6	0	$\frac{22 \times 2}{35} = 1,25$	-1,25	1,56	1,248
7	0	$\frac{5 \times 3}{35} = 0,42$	0,42	0,17	0,40
8	3	$\frac{5 \times 30}{35} = 4,28$	-1,28	1,63	0,38
9	2	$\frac{5 \times 2}{35} = 0,28$	1,72	3,01	11,07
	$N=35$	$N=35$	0	-	16,486

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) adalah sebesar 16,486. Untuk mengetahui harga Chi

Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau drajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1)(c - 1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau db} &= (r - 1)(c - 1) \\ &= (3 - 1)(3 - 1) \\ &= (2)(2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 16,486 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \\ C &= \sqrt{\frac{16,486}{16,486 + 35}} \\ &= \sqrt{\frac{16,486}{51,486}} \\ &= \sqrt{0,32} \end{aligned}$$

$$= 0,565$$

Agar koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{k-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{\max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{\max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,565$ dengan $C_{\max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{\max}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,565}{0,816} \times 100\%$$

$$= 69 \%$$

Dari perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,565$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh keteladan guru terhadap kedisiplinan siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur.

C. Pembahasan

Seorang guru harus memiliki sifat tertentu sebab guru ibarat naskah asli yang hendak dikopi. Ahmad Syauqi berkata, “jika guru berbuat salah sedikit saja, akan lahirlah siswa-siswa yang lebih buruk baginya”.⁵⁴ Untuk menciptakan anak yang saleh, pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah pigur yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut. Sejalan dengan pendapat di atas, guru merupakan salah satu tenaga pengajar dalam membentuk kedisiplinan siswa, karena pada hakikatnya sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai teladan yang baik untuk siswa yang mencakup, sikap, prilaku, moral yang baik, sopan santun, dan etitit. Oleh karena itu baik atau buruknya prilaku yang dicerminkan oleh guru akan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

⁵⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter.*, h. 120.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 3 peserta didik atau 9% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik, dan sebanyak 30 peserta didik atau 85% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 peserta didik atau 6% yang menjawab bahwa keteladanan dalam kategori kurang.

Sedangkan kedisiplinan siswa bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 peserta didik atau 23% peserta didik menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 22 peserta didik atau 66% peserta didik menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori sedang, dan 5 peserta didik atau 11% peserta didik dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel taraf signifikan 5% pada $db=4$ yaitu 15,704 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur” diterima.

Dalam proses pembelajaran peserta didik akan mudah mengingat dengan apa yang diperbuat gurunya, apa yang diucapkan gurunya, artinya adalah segala tindak-tanduk dalam interaksi guru disekolah akan direkam dan dicontoh oleh para peserta didik baik perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk yang dilakukan oleh guru bagi pembentukan karakter peserta didik.

Dalam penelitian yang penulis lakukan bahwa di MTs Negeri 1 Lampung Timur, siswa memiliki kedisiplinan yang cukup baik hal tersebut dikarenakan tingkat keteladanan guru masih dalam kategori cukup. Keteladanan guru yang baik akan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa hal tersebut disebabkan siswa dalam menerima proses pembelajaran lebih suka meniru apa yang dilihat maupun didengarnya sehingga ketika yang dia lihat berupa perilaku yang kurang baik akan mempengaruhi perilaku siswa tersebut.

Dengan adanya pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa, hendaknya guru selalu memberikan dan mencerminkan perilaku yang baik dalam kesehariannya karena guru tidak hanya mengajarkan siswa tapi guru juga sebagai panutan atau tauladan bagi kedisiplinan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai pengaruh Keteladanan Guru akidah akhlak terhadap Kedisiplinan Siswa kelas VII di MTsN 1 Lampung Timur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keteladanan guru MTs N 1 Lampung Timur dalam kategori Cukup. bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 3 peserta didik atau 9% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik, dan sebanyak 30 peserta didik atau 85% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 peserta didik atau 6% yang menjawab bahwa keteladanan dalam kategori kurang.
2. Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur dalam kategori cukup. Dari 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 peserta didik atau 23% peserta didik menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 22 peserta didik atau 66% peserta didik menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori cukup, dan sebanyak 4 peserta didik atau 11% yang menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori kurang. Semakin guru menampilkan teladan yang baik maka kedisiplinan siswa akan semakin baik pula, dan

semakin guru menampilkan teladan yang kurang baik maka kedisiplinan siswa akan kurang. Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan siswa MTs N 1 Lampung Timur dalam kategori cukup baik karena guru memberikan teladan yang cukup baik pula.

3. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan besarnya harga *chi kuadrat* (χ^2) yang diperoleh dari perhitungan yaitu 16, 486 lebih besar dari pada harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5 % 9, 488 < 16, 486 hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Ketaladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah

1. Hendaknya para guru selalu memberikan pembelajaran dan contoh yang baik untuk para peserta didik agar dapat meningkatkan kedisiplinan mereka.
2. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa diharapkan siswa agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta mentaati peraturan di sekolah maupun norma dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdullah Nashih Ulwan. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi*. ttp: Ramayana Press, tth.
- Husain Muzhahiri. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: PT Lentera Basritama, 1999.
- Ida Zusnani. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Yogyakarta: Platinum, 2013.
- Kartini Kartono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Margono. *Methodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Minal Ardi. "Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar". *Penelitian Instrument*. Pontianak: Eksos, 8/2012.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis –Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2013.

Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

----- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. edisi revisi, cet. ke 13. Jakarta: Rineka Cipta, 1986.

----- . *Metodologi Research*. Jakarta: Fakultas Psikologi UGRA, 2002.

----- . *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press, 2008.

Tim Penyusun Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro, STAIN Jurai Siwo Metro 2013.

Tulus Tu'ut. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.

File:///H:/Pengaruh%20keteladanan%20guru%20sekolah%20dasar%20terhadap%20perilaku%20disiplin%20peserta%20didik%20_Blogkuagfa.htm

[File:///H/arti Teladan. Htm](File:///H/arti%20Teladan.htm) pada hari Jum'at 30 Desember 2016 pada jam 9:22 AM

<http://www.kompasiana.com/anwarmu5/keteladanan-guru-danpengaruhnya-terhadap-peserta-didik.htm> diunduh 23 April 2017.

www.blogspot.com diunduh pada 10 Mei 2017

Z. Dradjat, *ilmu pendidikan islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1991

A. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Angket Keteladanan Guru

Tabel 3.4
Data Uji Validitas angket keteladanan Guru
MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	HRI	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	21
2	LMS	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	25
3	LR	2	3	2	3	3	2	1	4	4	4	28
4	SPR	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	27
5	SA	2	4	2	1	4	2	1	4	2	2	24
6	RHM	4	4	2	3	3	4	1	4	3	2	30
7	KTT	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	22
8	OA	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	21
9	JTN	2	1	3	4	1	3	2	2	2	2	22
10	AN	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	33
Σ												253

Tabel 3.5
Data Uji Validitas Butir Soal Nomor 1
tentang Keteladanan Guru MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	HRI	2	21	4	441	42
2	LMS	2	25	4	625	50
3	LR	2	28	4	784	56
4	SPR	3	27	9	729	81
5	SA	2	24	4	576	48
6	RHM	4	30	16	900	120
7	KTT	2	22	4	484	44
8	OA	2	21	4	441	42
9	JTN	2	22	4	484	44
10	AN	4	33	16	1089	132
	Σ	ΣX 25	ΣY 253	ΣX^2 69	ΣY^2 6553	ΣXY 659

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N : 10$$

$$\sum X : 25$$

$$\sum Y : 253$$

$$\sum X^2 : 69$$

$$\sum Y^2 : 6553$$

$$\sum XY : 659$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{659}{\sqrt{(69)(6553)}}$$

$$r_{xy} = \frac{659}{\sqrt{4521}}$$

$$r_{xy} = \frac{659}{672,42}$$

$$r_{xy} = 0,980$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket keteladanan guru item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Angket Keteladanan Guru

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,980	Sangat tinggi	6	0,958	Sangat tinggi
2	0,974	Sangat tinggi	7	0,951	Sangat tinggi
3	0,952	Sangat tinggi	8	0,964	Sangat tinggi
4	0,973	Sangat tinggi	9	0,968	Sangat tinggi
5	0,958	Sangat tinggi	10	0,959	Sangat tinggi

1. Uji Validitas Angket Kedisiplinan Siswa

Tabel 3.7
Data Uji Validitas angket Kedisiplinan Siswa kelas VII
MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	HRI	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	21
2	LMS	1	3	2	2	3	2	2	4	2	4	25
3	LR	2	3	2	3	3	2	1	4	2	2	24
4	SPR	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	27
5	SA	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	23
6	RHM	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	27
7	KTT	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	22
8	OA	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	21
9	JTN	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	21
10	AN	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	29
	Σ											240

Tabel 3.8
Data Uji Validitas Butir Soal Nomor 1
tentang Kedisiplinan Siswa kelas VII MTs N 1 Lampung Timur

No	Respdnen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	HRI	2	21	4	441	42
2	LMS	1	25	1	625	25
3	LR	2	28	4	784	56
4	SPR	2	27	4	729	54
5	SA	1	24	1	576	24
6	RHM	4	30	16	1. 900	120
7	KTT	2	22	4	484	44
8	OA	2	21	4	441	42
9	JTN	2	22	4	484	44
10	AN	4	33	16	1089	132
		ΣX18	ΣY253	ΣX ² 58	ΣY ² 6553	ΣXY583

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N : 10$$

$$\sum X : 18$$

$$\sum Y : 253$$

$$\sum X^2 : 58$$

$$\sum Y^2 : 6553$$

$$\sum XY : 583$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{583}{\sqrt{(58)(6553)}}$$

$$r_{xy} = \frac{583}{\sqrt{380074}}$$

$$r_{xy} = \frac{583}{616,50}$$

$$r_{xy} = 0,945$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket kedisiplinan siswa kelas VII item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Angket Keteladanan Guru

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,945	Sangat tinggi	6	0,955	Sangat tinggi
2	0,972	Sangat tinggi	7	0,947	Sangat tinggi
3	0,980	Sangat tinggi	8	0,946	Sangat tinggi
4	0,962	Sangat tinggi	9	0,981	Sangat tinggi
5	0,973	Sangat tinggi	10	0,953	Sangat tinggi

B. Uji Realibilitas Instrumen

1. Uji reliabilitas angket keteladanan guru

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil
tentang Keteladanan Guru MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	1	3	5	7	9	Jumlah
1	HRI	2	2	3	1	2	10
2	LMS	2	2	3	1	2	10
3	LR	2	2	3	1	4	12
4	SPR	3	2	3	1	2	11
5	SA	2	2	4	1	2	11
6	RHM	4	2	3	1	3	13
7	KTT	2	2	3	1	2	10
8	OA	2	2	3	1	1	9
9	JTN	2	3	1	2	2	10
10	AN	4	3	4	2	4	17
	Σ						113

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap
tentang Keteladanan Guru MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	2	4	6	8	10	Jumlah
1	HRI	3	2	1	3	2	11
2	LMS	3	2	2	4	4	15
3	LR	3	3	2	4	4	16
4	SPR	3	2	4	3	4	16
5	SA	4	1	2	4	2	13
6	RHM	4	3	4	4	2	17
7	KTT	3	2	2	3	2	12
8	OA	2	2	2	3	3	12
9	JTN	1	4	3	2	2	12
10	AN	4	4	3	2	3	16
	Σ						140

Tabel 3.12
Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Keteladanan
Guru MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	Ganjil(X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	HRI	10	11	100	121	110
2	LMS	10	15	100	225	150
3	LR	12	16	144	256	192
4	SPR	11	16	121	256	176
5	SA	11	13	121	169	143
6	RHM	6	17	36	289	102
7	KTT	10	12	100	144	120
8	OA	9	12	81	144	108
9	JTN	10	12	100	144	120
10	AN	17	16	289	256	272
		$\Sigma X 106$	$\Sigma Y 140$	$\Sigma X^2 1192$	$\Sigma Y^2 2004$	$\Sigma XY 1493$

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1493}{\sqrt{(1192)(2004)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1493}{\sqrt{2388768}}$$

$$r_{XY} = \frac{1493}{1545,564}$$

$$r_{XY} = 0,965$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{11}{22}}{\left(1 + r \frac{11}{22}\right)} \\ &= \frac{2 \cdot (0,965)}{1 + 0,965} \\ &= \frac{1,930}{1,965} \\ &= 0,982 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,982$ dari angket Keteladanan Guru (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

Tabel 3.13
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil
tentang Kedisiplinan Siswa kelas VII MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	1	3	5	7	9	jumlah
1	HRI	2	2	3	1	2	10
2	LMS	1	2	3	2	2	10
3	LR	2	2	3	1	2	10
4	SPR	2	2	3	2	2	11
5	SA	1	2	4	1	2	10
6	RHM	4	2	3	3	3	15
7	KTT	2	2	3	1	2	10
8	OA	2	2	3	1	1	9
9	JTN	2	3	1	2	2	10
10	AN	4	3	4	2	2	15
	Σ						110

Tabel 3.14
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap
tentang Kedisiplinan Siswa kelas VII MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	2	4	6	8	10	Jumlah
1	HRI	3	2	1	3	2	11
2	LMS	3	2	2	4	4	15
3	LR	3	3	2	4	2	14
4	SPR	3	2	4	3	4	16
5	SA	4	1	2	4	2	13
6	RHM	3	3	2	2	2	12
7	KTT	3	2	2	3	2	12
8	OA	2	2	2	3	3	12
9	JTN	1	3	3	2	2	11
10	AN	4	2	3	2	3	14
	Σ						130

Tabel 3.15
Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Genap Kedisiplinan
Siswa kelas VII MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	Ganjil(X)	Genap(Y)	X ²	Y ²	XY
1	HRI	10	11	100	121	110
2	LMS	10	15	100	225	150
3	LR	10	14	100	196	140
4	SPR	11	16	121	256	176
5	SA	10	13	100	169	130
6	RHM	15	12	225	144	180
7	KTT	10	12	100	144	120
8	OA	9	12	81	144	108
9	JTN	10	11	100	121	110
10	AN	15	14	225	196	210
		ΣX110	ΣY130	ΣX ² 1252	ΣY ² 1716	ΣXY1434

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1434}{\sqrt{(1252)(1716)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1434}{\sqrt{2148432}}$$

$$r_{XY} = \frac{1434}{1465,75}$$

$$r_{XY} = 0,978$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2.r \frac{11}{22}}{\left(1+r \frac{11}{22}\right)} \\ &= \frac{2.(0,978)}{1+0,978} \\ &= \frac{1,956}{1,978} \end{aligned}$$

= 0,988

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{II} = 0,988$ dari angket Kedisiplinan Siswa kelas VII (Variabel Y) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

C. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan prasarana MTs N 1 Lampung Timur

BANGUNAN	JUMLAH
Ruang Kelas	18 Kelas
Laboratorium	1 Lokal
Perpustakaan	1 Lokal
Ruang Guru	1 Lokal
Ruang Tata Usaha	1 Lokal
Ruang BK	1 Lokal
Wc Siswa	10 Kamr
Gudang	2 Ruang
Aula	1 Gedun
Jumlah	36 Ruangan

2. Keadaan Siswa MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.2
Kedaan Siswa MTs N 1 Lampung Timur

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2012 – 2013	261	198	160	619
2013 – 2014	136	246	178	560
2014 – 2015	139	124	249	522
2015 - 2016	132	124	206	472
2016-2017	124	167	117	408

D. Uji Persyaratan Analisi Data

a. Uji Normalitas Data Keteladanan Guru MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data Keteladanan Guru
MTs N 1 Lampung Timur

X	Z	F(z)	L kelas	E	O	(O-E) ² /E
15,5	-2,72	0,0033	0,0303	1,0605	1	0,003451
18,5	-1,83	0,0336	0,14	4,9	5	0,002041
21,5	-0,94	0,1736	0,3025	10,5875	10	0,0326
24,5	-0,06	0,4761	0,3178	11,123	13	0,316743
27,5	0,82	0,7939	0,1615	5,6525	4	0,483106
30,5	1,70	0,9554	0,0398	1,393	2	0,2645
33,5	2,59	0,9952				1,102442

Jika $\chi^2 > \chi^2_{(a.n-d-1)}$ maka H_0 di tolak, dan jika $\chi^2 < \chi^2_{(a.n-d-1)}$ maka

H_0 diterima. Berdasarkan tabel di atas dari perhitungan $\sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ di

ketahui bahwa nilai χ^2 hit yaitu 1,102442 kemudian diketahuin nilai χ^2_{tab}

yaitu 9,49. Maka χ^2 hit 1,102442 < χ^2_{tab} 9,49 H_0 diterima, data

keteladanan guru mengikuti sebaran normal.

b. Uji Normalitas data kedisiplinan siswa MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Kedisiplinan Siswa kelas VII
MTs N 1 Lampung Timur

X	Z	F (z)	L kelas	E	O	(O-E) ² /E
9,5	-3,00	0,0013	0,0116	0,406	1	0,869054
13,5	-2,23	0,0129	0,0592	2,072	2	0,002502
17,5	-1,46	0,0721	0,173	6,055	5	0,183819
21,5	-0,69	0,2451	0,2828	9,898	9	0,081471
25,5	0,07	0,5279	0,2516	8,806	10	0,161894
29,5	0,84	0,7795	0,1668	5,838	8	0,800658
33,5	1,61	0,9463				2,099399

Jika $\chi^2 > \chi^2_{(a.n-d-1)}$ maka H_0 di tolak, dan jika $\chi^2 < \chi^2_{(a.n-d-1)}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel di atas dari perhitungan $\sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ di ketahui bahwa nilai χ^2 hit yaitu 2,099399 kemudian diketahuin nilai χ^2_{tab} yaitu 9,49. Maka χ^2 hit 2,099399 < χ^2_{tab} 9,49 H_0 diterima, data kedisiplinan siswa mengikuti sebaran normal.

c. Uji Homogenitas

Tabel 4.5
Uji Homogenitas Data tentang Keteladanan Guru dan Kedisiplinan
siswa MTs N 1 Lampung Timur

Keteladanan Guru (X)	Kedisiplinan Siswa (Y)	X ²	Y ²	XY
21	16	441	256	336
25	26	625	676	650
28	24	784	576	672
23	23	529	529	529
25	30	625	900	750

28	30	784	900	840
25	27	625	729	675
28	26	784	676	728
27	31	729	961	837
32	30	1024	900	960
27	30	729	900	810
24	25	576	625	600
30	29	900	841	870
16	10	256	100	160
26	24	676	576	624
26	21	676	441	546
22	18	484	324	396
21	27	441	729	567
22	30	484	900	660
33	30	1089	900	990
23	30	529	900	690
24	25	576	625	600
24	23	576	529	552
25	24	625	576	600
27	26	729	676	702
19	18	361	324	342
20	16	400	256	320
22	20	484	400	440
25	21	625	441	525
24	29	576	841	696
20	23	400	529	460
26	25	676	625	650
26	28	676	784	728
25	29	625	841	725
23	20	529	400	460
ΣX 862	ΣY 864	ΣX^2 21648	ΣY^2 22186	ΣXY 21690

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

$$\Sigma X = 862 \qquad \Sigma Y = 864$$

$$\Sigma X^2 = 21648 \qquad \Sigma Y^2 = 22186$$

$$\Sigma XY = 21690$$

Kemudian mencari varians variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \qquad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}}$$

Mencari varian Variabel X:

$$\begin{aligned}
 S_X^2 &= \sqrt{\frac{35.21648 - (862)^2}{35(35-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{757680 - 743,044}{1190}} \\
 &= \sqrt{\frac{14636}{1190}} \\
 &= \sqrt{12,299} \\
 &= 3,50
 \end{aligned}$$

Mencari varian variabel Y:

$$\begin{aligned}
 S_Y^2 &= \sqrt{\frac{35.22186 - (864)^2}{35(35-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{776510 - 746496}{1190}} \\
 &= \sqrt{\frac{30014}{1190}} \\
 &= \sqrt{25,22} \\
 &= 5,02
 \end{aligned}$$

Kemudian mencari F hitung dengan dari varian X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{5,02}{3,50} \\
 &= 1,43
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh F hitung 1,43 dan dari grafik daftar distribusi F tabel dengan dk pembilang = k-1, dan dk penyebut = n - k, dengan taraf signifikan 5% maka F tabel yaitu 4,02 kemudian dibandingkan dengan nilai F hitung yaitu 1,43 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, data variabel X dan Y homogen.

d. Uji Linieritas

Tabl 4.6

Tabel Kerja Mencari JK_{RES}

X	Y	X^2	Y^2	XY
21	16	441	256	336
25	26	625	676	650
28	24	784	576	672
23	23	529	529	529
25	30	625	900	750
28	30	784	900	840
25	27	625	729	675
28	26	784	676	728
27	31	729	961	837
32	30	1024	900	960
27	30	729	900	810
24	25	576	625	600
30	29	900	841	870
16	10	256	100	160
26	24	676	576	624
26	21	676	441	546
22	18	484	324	396
21	27	441	729	567
22	30	484	900	660
33	30	1089	900	990
23	30	529	900	690
24	25	576	625	600
24	23	576	529	552
25	24	625	576	600
27	26	729	676	702
19	18	361	324	342
20	16	400	256	320
22	20	484	400	440
25	21	625	441	525

X	Y	X ²	Y ²	XY
24	29	576	841	696
20	23	400	529	460
26	25	676	625	650
26	28	676	784	728
25	29	625	841	725
23	20	529	400	460
ΣX 862	ΣY 864	ΣX^2 21648	ΣY^2 22186	ΣXY 21690

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

$$\Sigma X = 862$$

$$\Sigma Y = 864$$

$$\Sigma X^2 = 21648$$

$$\Sigma Y^2 = 22186$$

$$\Sigma XY = 21690$$

Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} = \frac{35 \cdot 21690 - 862 \cdot 864}{35 \cdot 21648 - (862)^2} = \frac{17882}{14636} = 1,22$$

Mencari Jumlah Kuadrat Regresi $JK_{Reg(a)}$ dengan rumus:

$$JK_{Reg(c)} = \frac{\Sigma(Y)^2}{n} = \frac{(864)^2}{35} = 21328,45$$

$$\begin{aligned} JK_{Reg(b^{(a)})} &= b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} = 1,22 \left\{ 21690 - \frac{(862)(864)}{35} \right\} \\ &= 1,22 \cdot 410,92 \\ &= 501,32 \end{aligned}$$

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg(b^{(a)})} - JK_{Reg(c)} = 22186 - 501,32 - 21328,45 = 356,23$$

Tabel 4.7
Tabel Penolong Variabel X dan Y untuk Mencari JK_E

X	Kelompok	N	Y
16	k1	1	16
19	k2	1	26
20	k3	2	24
20			23
21	k4	2	30
21			30
22	k5	3	27
22			26
22			31
23	k6	3	30
23			30
23			25
24	k7	4	29
24			10
24			24
24			21
25	k8	6	18
25			27
25			30
25			30
25			30
25			25
26	k9	4	23
26			24
26			26
26			29
27	k10	3	16
27			20
27			21
28	k11	3	29
28			23
28			25
30	k12	1	28
32	k13	1	29
33	k14	1	20

Untuk menguji linieritas data terlebih dahulu mencari Jumlah Kuadrat

Error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_K \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, di ketahui jumlah Jumlah Kuadrat Error (JK_E) yaitu, 3

Selanjutnya mencari Jumlah Kuadrat Tuna Coccock (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E = 356,23 - 262,9 = 93,33$$

Selanjutnya mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Coccock (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{93,33}{14-2} = 7,77$$

Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-2} = \frac{262,9}{35-2} = 7,96$$

mencari F hitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{7,77}{7,96} = 0,97$$

Menentukan F tabel dengan taraf signifikan 5%

$$F_{tabel} = F_{(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$= F_{(dk=k-2, dk=n-k)}$$

$$= F_{(dk=14-2, dk=35-14)}$$

$$= F_{(12,21)}$$

Maka $dk = 12$ pembilang, $dk = 21$ penyebut nilai F tabel yaitu 2,25.

Selanjutnya peneliti membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, Ternyata

F hitung < F tabel atau $0,97 < 2,25$ maka tolak H_0 artinya data berpola Linier.

E. Pengujian Hipotesis

1. Tabel Kerja Keteladanan Guru MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.8
Data Angket Keteladanan Guru MTs N 1 Lampung Timur

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	ARR	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	21
2	HRI	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	25
3	AGP	2	3	2	3	3	2	1	4	4	4	28
4	BNH	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	23
5	SR	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	25
6	SVW	4	4	3	3	4	2	1	3	2	2	28
7	SA	2	4	3	1	4	2	1	2	2	4	25
8	DRN	2	4	2	1	4	3	1	4	3	4	28
9	SD	2	4	3	2	2	3	1	3	3	4	27
10	AAH	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	32
11	RNI	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	27
12	AAB	2	4	2	1	4	2	1	4	2	2	24
13	MDS	4	4	2	3	3	4	1	4	3	2	30
14	FF	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	ANA	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26
16	AFA	3	4	2	2	4	1	1	4	1	4	26
17	KTT	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	22
18	OA	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	21
19	JTN	2	1	3	4	1	3	2	2	2	2	22
20	AN	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	33
21	AA	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	23

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
22	MP	2	4	2	1	4	2	1	4	2	2	24
23	RAA	4	4	1	1	2	2	1	3	2	4	24
24	SAL	4	4	1	1	3	2	1	3	2	4	25
25	BAA	3	4	2	2	3	2	1	3	3	4	27
26	AMA	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	19
27	ID	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	20
28	RAR	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	22
29	MHS	2	2	3	2	3	1	1	4	3	4	25
30	F	2	2	1	1	3	3	1	4	3	4	24
31	SF	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	20
32	AZR	4	3	2	2	3	2	1	4	1	4	26
33	MM	3	3	2	1	3	3	1	4	3	3	26
34	UMR	2	3	2	3	3	1	1	4	4	2	25
35	PB	2	3	1	2	3	1	1	4	4	2	23
	Σ											862

Berdasarkan data angket keteladanan Guru diperoleh nilai tertinggi 33 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari keteladanan guru dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \Sigma k \\
 &= \frac{1}{2}(4 + 1) 10 \\
 &= \frac{1}{2}(5)10 \\
 &= \frac{1}{2} 50
 \end{aligned}$$

$$= 25$$

Keterangan:

μ : Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6} (10.4 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 10) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan:

(σ): Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 25 + 5 \leq X$$

$$= 30 \leq X$$

b) Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 25 - 1.5 \leq X < 25 + 1.5$$

$$= 20 \leq X < 30$$

c) Kurang

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 25 - 1.5$$

$$= X < 20$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket keteladanan guru dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keteladanan Guru

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$30 \leq X$	3	9%
Sedang	$20 \leq X < 30$	30	85%
Rendah	$X < 20$	2	6%
Total		35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 3 peserta didik atau 9% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik, dan sebanyak 30 peserta didik atau 85% peserta didik menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori cukup, dan sebanyak 2 peserta didik atau 6% yang menjawab bahwa keteladanan dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keteladanan guru dapat dikatakan dalam kategori cukup karena sebanyak 30 peserta didik atau 85 % peserta didik menjawab keteladanan guru dalam kategori cukup.

2. Tabel Kerja Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur

Tabel 4.10
Data Angket Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	ARR	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	16
2	HRI	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	26
3	AGP	4	1	2	4	4	2	1	2	2	2	24
4	BNH	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	23
5	SR	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	30
6	SVW	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	30
7	SA	4	1	3	3	4	3	2	2	3	2	27
8	DRN	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	26
9	SD	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	31
10	AAH	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	30
11	RNI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	AAB	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	25
13	MDS	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	29
14	FF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	ANA	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24
16	AFA	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	21
17	KTT	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18
18	OA	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	27
19	JTN	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	30
20	AN	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	30
21	AA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
22	MP	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	25
23	RAA	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	23
24	SAL	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	24
25	BAA	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	26
26	AMA	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	18

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
27	ID	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	16
28	RAR	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	20
29	MHS	3	1	4	3	1	2	2	2	2	1	21
30	F	4	4	3	4	4	1	1	2	4	2	29
31	SF	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	23
32	AZR	4	1	3	4	1	2	3	2	3	2	25
33	MM	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	28
34	UMR	3	1	3	4	4	2	4	2	4	2	29
35	PB	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	20
	Σ											864

Berdasarkan data angket kedisiplinan siswa diperoleh nilai tertinggi 31 dan nilai terendah 10, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari keteladanan guru dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{mak} + i_{min}) \Sigma k \\
 &= \frac{1}{2}(4 + 1) 10 \\
 &= \frac{1}{2}(5)10 \\
 &= \frac{1}{2} 50 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Keterangan:

μ : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum ki_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(10.4 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6}(40 - 10) \\ &= \frac{1}{6}(30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan:

(σ): Rerata hiopotetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 25 + 5 \leq X$$

$$= 30 \leq X$$

b) Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 25 - 1.5 \leq X < 25 + 1.5$$

$$= 20 \leq X < 30$$

c) Kurang

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 25 - 1.5$$

$$= X < 20$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang

kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket kedisiplinan siswa

dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan siswa

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$30 \leq X$	8	23%
Sedang	$20 \leq X < 30$	22	66%
Rendah	$X < 20$	5	11%
Total		35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 peserta didik atau 23% peserta didik menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam

kategori baik, dan sebanyak 22 peserta didik atau 66% peserta didik menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori cukup, dan sebanyak 4 peserta didik atau 11% yang menjawab bahwa kedisiplinan siswa dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup karena sebanyak 22 peserta didik atau 66 % peserta didik menjawab kedisiplinan siswa dalam kategori cukup.

Tabel 4.12
Tabel Silang antara Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Siswa MTs N 1 Lampung Timur

Kedisiplinan Siswa	Keteladanan Guru			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	2	6	0	8
Cukup	1	21	0	22
Kurang	0	3	2	5
Jumlah	3	30	2	35

Tabel 4.13
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Keteladanan Guru dengan Kedisiplinan Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Lampung Timur

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	$\frac{8 \times 3}{35} = 0,68$	1,32	1,74	2,55
2	6	$\frac{8 \times 30}{35} = 5,14$	0,86	0,73	0,14
3	0	$\frac{8 \times 2}{35} = 0,45$	-0,45	0,020	0,044
4	1	$\frac{22 \times 3}{35} = 1,88$	-0,88	0,77	0,409

5	21	$\frac{22 \times 30}{35} = 18,85$	2, 15	4, 62	0, 245
6	0	$\frac{22 \times 2}{35} = 1, 25$	-1, 25	1, 56	1, 248
7	0	$\frac{5 \times 3}{35} = 0,42$	0, 42	0, 17	0, 40
8	3	$\frac{5 \times 30}{35} = 4,28$	-1, 28	1, 63	0, 38
9	2	$\frac{5 \times 2}{35} = 0, 28$	1, 72	3, 01	11, 07
	$N=35$	$N= 35$	0	-	16, 486

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) adalah sebesar 16, 486. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana $r =$ Jumlah baris, dan $c =$ jumlah kolom.

$$\begin{aligned}
 df \text{ atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= (2) (2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9, 488 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 16, 486 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Keteladanan Guru \ terhadap Kedisiplinan Siswa” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefesien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \\
 C &= \sqrt{\frac{16,486}{16,486+35}} \\
 &= \sqrt{\frac{16,486}{51,486}} \\
 &= \sqrt{0,32} \\
 &= 0,565
 \end{aligned}$$

Agar koefesien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh drajat asosiasi antara faktor, maka harga koefesien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefesien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefesien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{\max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}}
 \end{aligned}$$

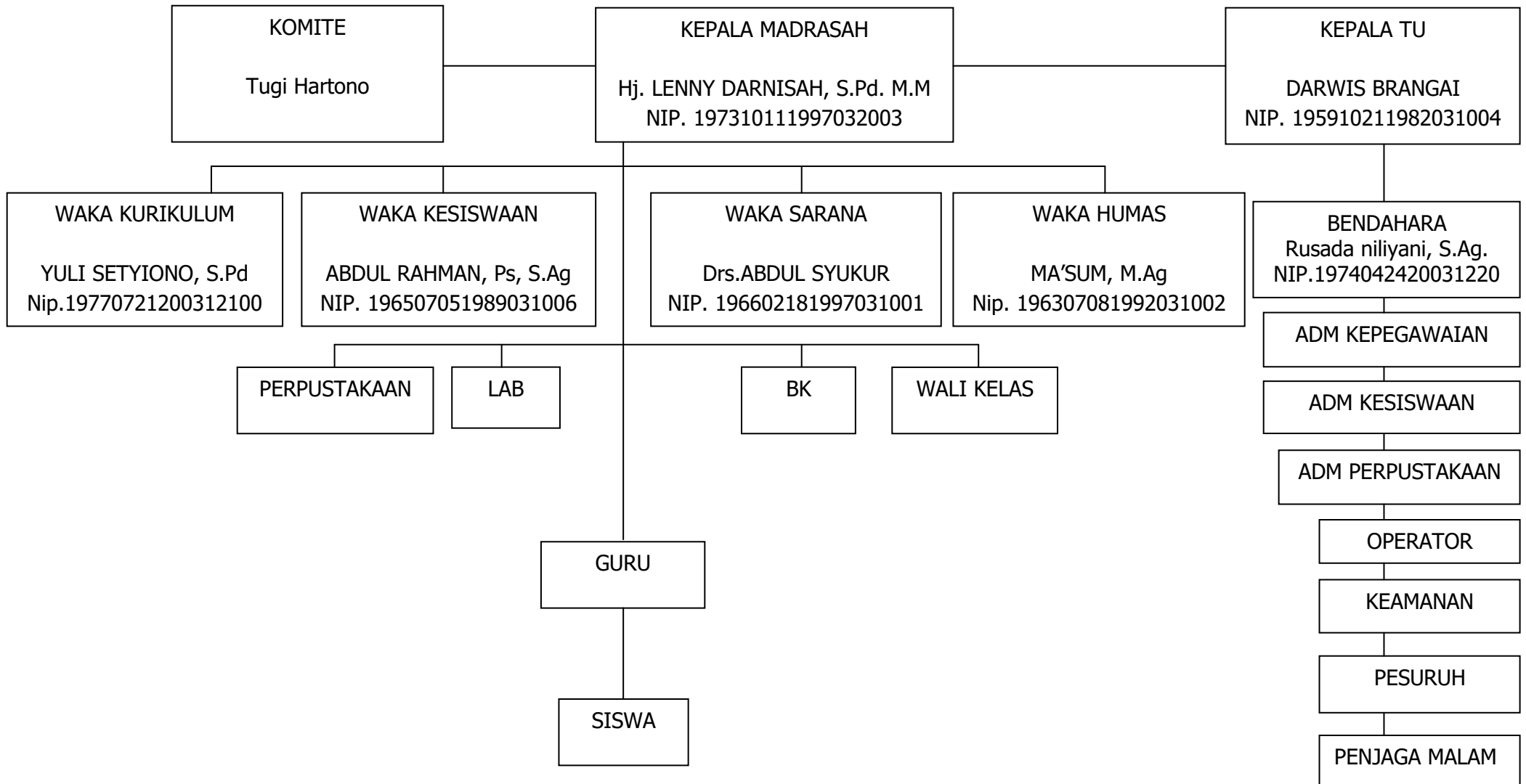
$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,565$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefesien KK maksimum yaitu ada keterkatian yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

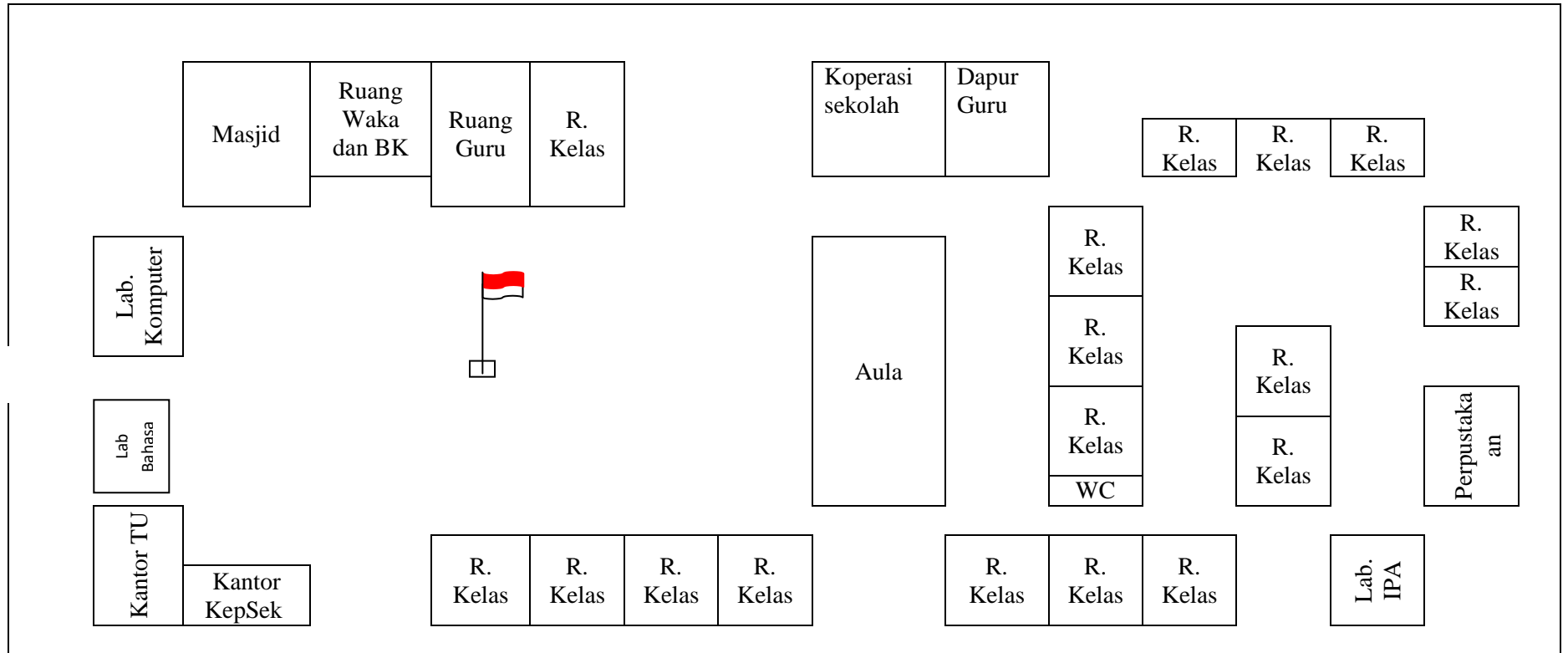
$$\begin{aligned} \text{KK} &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,565}{0,816} \times 100\% \\ &= 69\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,565$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh keteladan guru terhadap kedisiplinan siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur.

3. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur



4. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0932/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdri. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
2. Sdr. Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nani Setyaningsih

NPM : 1399091

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003-*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2580/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs NEGERI 1 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2579/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 17 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **NANI SETYANINGSIH**
NPM : 1399091
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADAN GURU TERHADAP KEDISPLINAN SISWA DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Dr. Suhaini, S.Ag, MH
NIP.197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2579/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **NANI SETYANINGSIH**
NPM : 1399091
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADAN GURU TERHADAP KEDISPLINAN SISWA DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2017

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP 197210011999031003

ANGKET
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama anda dengan inisial.
2. Pilih satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (\surd) pada jawaban yang paling benar.
3. Isilah dengan sejujur-jujurnya sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai akidah ahlaq.
4. Jika ada yang kurang jelas, tanyakan kepada petugas.
5. Keterangan :
 - A: Selalu
 - B: Sering
 - C: Kadang-kadang
 - D: Tidak pernah

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		A	B	C	D
1.	Saya diberi nasehat guru saat melakukan kesalahan				
2.	Saya ditegur guru saat menggunakan pakaian tidak rapih				
3.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
4.	Saya menghapus papan tulis saat guru memerintahkan				
5.	Saya merapihkan pakaian saat guru memerintahkan				
6.	Saya mengerjakan PR dikelas				
7.	Ketika teman berkelahi saya melerainya				
8.	Ketika ujian saya mencontek teman				
9.	Saya mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan				
10.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi				

ANGKET
KETELADANAN GURU DI MTS N 1 LAMPUNG TIMUR

D. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
Tanggal :

E. Petunjuk Pengisian

6. Tulis nama anda dengan inisial.
7. Pilih satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (\surd) pada jawaban yang paling benar.
8. Isilah dengan sejujur-jujurnya sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai akidah ahlaq.
9. Jika ada yang kurang jelas, tanyakan kepada petugas.
10. Keterangan :
 - A: Selalu
 - B: Sering
 - C: Kadang-kadang
 - D: Tidak pernah

F. Pernyataan

No	pernyataan	Alternatif jawaban			
		A	B	C	D
11.	Guru datang ke kelas tepat waktu				
12.	Guru menggunakan seragam sesuai ketentuan sekolah				
13.	Guru datang terlambat saat upacara dimulai				
14.	Guru tetap meneruskan mata pelajaran saat jam pelajaran selesai				
15.	Guru memberikan nasehat sebelum mata pelajaran selesai				
16.	Guru memberikan pujian saat siswa berani memberikan pendapat				
17.	Guru memberikan riwet (hadiah) saat siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
18.	Guru menegur siswa yang sedang mengobrol saat mata pelajaran berjalan				
19.	Guru menanyakan kabar siswa saat mata pelajaran akan dimulai				
20.	Guru hafal nama-nama siswa yang diajar				

Tabel 4
Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Variabel bebas (x) Keteladanan guru	Guru memberikan contoh perilaku disiplin terhadap siswa	1-5	5
	Guru memberikan motivasi terhadap siswa	6-7	2
	Guru memberikan perhatian terhadap siswa	8-10	3
Variabel terikat (Y) Kedisiplinan siswa	Siswa menerima nasehat guru	1-2	2
	Siswa melaksanakan perintah guru	3-6	4
	Siswa dapat membedakan yang baik dan yang tidak baik	7-10	4
	Jumlah		20

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah dan sejarah MTs N 1 Lampung Timur
2. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Timur
3. Keadaan Guru dan Administrasi MTs N 1 Lampung Timur
4. Keadaan Siswa MTs N 1 Lampung Timur
5. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Timur
6. Denah Lokasi MTs N 1 Lampung Timur

Hasil Dokumentasi



Siswa mengerjakan tugas dari guru



Guru menyampaikan materi



Guru memerintahkan siswa membuang sampah pada tempatnya



Proses pembagian angket di kelas VII a



Proses pemberian penjelasan tentang tatacara pengisian angket



Proses pengambilan angket



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nani Setyaningsih
NPM : 1399091

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 17/2014 15			Revisi Apd . Acc APD untuk penelitian kelapangan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSIMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nani Setyaningsih
 NPM : 1399091

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 8/5 2017			Perbaiki outline Acc outline	
	Rabu 10/5 2017			Revisi Bab 1 - Bab iii	
	Jumat 12/5 2017			Acc Revisi, teruskan ke APD / instrumen penelitian	
	Senin 15/5 2017			Draf APD untuk penelitian. Revisi	
	Selasa 16/5 2017			Pengajuan Revisi APD terutama pada bentuk Pernyataan. Revisi Alternatif jawaban	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nani Setyaningsih
 NPM : 1399091

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 20/02/2017			Beef di depan ke munaqosah.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Djan Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nani Setyaningsih
 NPM : 1399091

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 12/2017 7			Perbaiki Bab <u>iv-v</u>	
	Kamis 13/2017 7			Perbaiki Bab <u>iv</u> disesuaikan dengan buku pedoman. Perbaiki Bab <u>v</u> disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibahas.	
	Senin 17/2017 7			Acc Bab <u>iv, v</u>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780614 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nani Setyaningsih
 NPM : 1399091

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 5/5/2017			Perbaiki Outline Acc outline	
	Selasa 9/5/2017			Perbaiki Latar belakang Masalah. Sistematika penulisan. Perbaiki bab III harus ada penjelasan	
	Rabu 10/5/2017			Acc Bab I, II, III Pendalaman	
	Senin 15/5/2017			Perbaiki APD Acc APD Research -> ke Ps I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nani Setyaningsih dilahirkan di Lampung Tengah pada tanggal 08 Maret 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Nanang Sutisna dan Ibu Buyana.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Lesung Bhakti Jaya dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Lambu Kibang dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Kejuruan penulis tempuh di SMK Negeri 1 Menggala dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester 1 TA. 2013/2014.